

**KEPEMIMPINAN AL-HABIB IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI
PADA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ALKHAIRAT
BAGI MASYARAKAT MUSLIM MINORITAS KOTA MANADO**



Oleh: Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM: 18204090002

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiyanti Paramitha Nanu

NIM : 18204090002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya naska tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya..

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan



**Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM: 18204090002**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafiyanti Paramitha Nanu

NIM : 18204090002

Jenjang : Magister

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Menyatakan bahwa naska tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukuman yang berlaku.



Yogyakarta, 30 Oktober 2020
Saya yang menyatakan



Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM: 18204090002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiyanti Paramitha Nanu

NIM : 18204090002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut " photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijaza tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM: 18204090002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Judul Tesis : Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri Pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat Bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado

Nama : Rafiyanti Paramitha Nanu

NIM : 18204090002

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Zainal Arifin M.S.I ()

Penguji 1 : Dr. H. Sabarudin, M.Pd. ()

Penguji 2 : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. ()

diuji Secara Online Pada Tanggal 11 November 2020

Waktu : 08.00 s.d 09.00

Hasil Nilai : 3.75 (A-)

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

KEPEMIMPINAN AL-HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI PADA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ALKHAIRAT BAGI MASYARAKAT MUSLIM MINORITAS KOTA MANADO

yang dituliskan oleh

Nama : Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM : 18204090002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

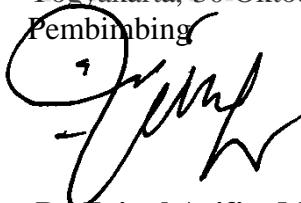
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Pembimbing



Dr Zainal Arifin, M.S.I.
NIP:198003242009121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-979/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : KEPEMIMPINAN AL-HABIB IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI PADA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ALKHAIRAT BAGI MASYARAKAT MUSLIM MINORITAS KOTA MANADO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAFIYANTI PARAMITHA NANU, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204090002
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

SIGNED

Valid ID: 5f28ea669e29d



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si

SIGNED

Valid ID: 5f290916c98eb



Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

SIGNED

Valid ID: 5f281d98e9410



Yogyakarta, 17 November 2020

UIN Sunan Kalijaga

Plt. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarnii, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 5f27aaa8b20ef

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَتُمْ أَحْسَنَتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيُسُوا
وُجُوهُكُمْ وَلَيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلَيُبَرُّوا
مَا عَلَوْا تَثْبِيرًا

Jika kamu berbuat kebaikan, (maka faedah) kebaikan yang kamu lakukan adalah untuk dirimu; dan jika kamu berbuat kejahanan, maka (kesannya yang buruk) berbalik kepada diri kamu juga. (Q.S. Al-Isra [17]: 7)¹



¹ Departemen Agama RI *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah Edisi Tahun 2002* (Depok: Al Huda, 2005). Hal 283

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada

Program Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Rafiyanti Paramitha Nanu. 18204090002. Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado. Tesis Magister, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Pertama*, Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, *kedua*, Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri. dan *ketiga*, Proses Pengembangan Pendidikan Islam yang telah dilakukan Oleh Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu prosedur penelitian merupakan data deskriptif kualitatif yakni berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari berbagai sumber pustaka yang akan diteliti. Sumber Data dalam penulisan tesis ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder. Teknik Pengumpulan Data ini merupakan penelitian kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan bahan pustaka yang berkesenambungan dengan objek permasalahan yang akan di teliti. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deduktif, yang dilakukan dengan menjelaskan hal yang umum dan terlebih dahulu, kemudian dapat disimpulkan secara umum. Analisis data merupakan Analisis isi (*Content Analysis*) yang membahas informasi secara mendalam.

Hasil penelitian ini *pertama*, Konsep pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri; konsep pendidikan Al-Habib ialah beliau menginginkan pendidikan bisa berjalan dan dapat dikelolah dalam suatu pendidikan yang modern, sehingga dapat bertahan dari generasi ke generasi. Pendidikan Al-habib dan islami tidak menjadikan pendidikan yang hanya mencerdaskan otak, tetapi juga keseluruhan potensi yang ada di dalam diri siapa manusia, meliputi akal, akhlak spiritual dan sosial, dapat dijelaskan bahwa suatu kecerdasan akal tidak bisa membawa kepada kebahagiaan, bahkan bisa menjadi bumerang terhadap diri seorang Akhlak spiritual dapat dikembangkan secara maksimal agar peserta didik bisa bertahan hidup dan memberikan makna dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. *Kedua*, Tipe kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri memiliki tipe kepemimpinan Kharismatik, Tradisional dan Rasional dimana dijelaskan bahwa Kepemimpinan kharismatik itu yang keluar dari dalam diri seseorang. Kepemimpinan Tradisional dari Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri ialah secara keturunan, dan Kepemimpinan Rasional itu cara pemikirannya dalam membangun suatu Pendidikan Alkhairat tersebut. *Ketiga*, Pengembangan Pendidikan Alkhairat pada masyarakat muslim minoritas di kota manado. Pendidikan Alkhairat yang ada di daerah muslim minoritas di kota manado, dapat eksis dan terus berkembang disebabkan karena sifat inklusifnya dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. perkembangan Alkhairat di Kota Manado merupakan potensi tersendiri bagi Alkhairat, mengingat wilayah ini memiliki penduduk mayoritas Kristen Gaya masyarakatnya pun dikenal sebagai hedonis. Aktivitas organisasi yang dilakukan oleh Alkhairat melalui pendidikan ialah misi utama yang mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat islam di Kota Manado dengan harapannya terwujudnya masyarakat islam yang cerdas.

Kata Kunci: **Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, Pendidikan Alkhairat, Muslim Minoritas Kota Manado**

ABSTRAK

Rafiyanti Paramitha Nanu. 18204090002. Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri's leadership of Alkhairat Education in Manado's Minority Muslim Community. Master's Thesis, Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

The background of this research are the first is the Educational Concepts of Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri. The second is Types of Leadership of Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri. And third is the of developing Islamic education that has been carried out by Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri in the Minority Muslim Community in Manado. This study aims to determine the Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri's Leadership on Alkhairat Education in the Minority Muslim Community of Manado City.

This research is a qualitative study with the type of research is Library Research Library Research, namely the research procedure is descriptive qualitative data in the form of written or oral words from various literature sources that will be examined. Source of Data The writing of this thesis is divided into two primary and secondary sources. This data collection technique is a library research. The technique used in this data collection is data collection, namely by collecting continuous library material with the object of the problem to be examined. The data analysis technique used is deductive analysis, which is done by explaining things that are general and first, then can be collected in general. Data analysis is Content Analysis which discusses information in depth

The results of this study are the first is about The concept of education of Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri; the concept of Al-Habib's education work and managed in a modern education, so that it could survive from the generation to the next generation. Al-habib and Islamic education does not make education that only educates the brain, but also the full potential of all human beings, including reason, spiritual and social character. can be explained that intelligence can not bring happiness to reason, it can even backfire one's morale can be optimally developed so that students can survive and give meaning in social and social life. the type that explains that charismatic leadership comes out of a person. The Traditional Leadership of Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri is hereditary, and Rational Leadership is the way of thinking in building an Alkhairat Education. The third is the Development of Alkhairat education in Muslim minority communities in the city of Manado. Alkhairat education in Muslim minority areas in Manado, could be exist and continue to develop due to its inclusive nature in interacting with the surrounding community. Alkhairat development in Manado is a potential for Alkhairaat, considering that this region has a majority Christian population and society is also known as hedonists. Organizational activities carried out by Alkhairat through education are the main mission of educating are to educate and for the welfare of the Islamic community in Manado with the hope of an intelligent Islamic community.

Keywords: **Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, Alkhairat Education, Minority Muslim of Manado City.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sholawat dan salam kepada baginda Rasullaah Sayyidina Muhammad Shalla'Allahu A'lai Wasallam, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga syafa'atnya sampai pada kita semua.

Penulisan tesis ini menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak teisi ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu rasa syukur teriring doa senantiasa penulis panjatkan sebagai tanda terimakasih atas bantuan, dukungan, kerja sama dan niat baik. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag, sebagai ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku sekretaris Program Studi (Kaprodi) Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Zainal Arifin, M.S.I selaku pembimbing yang telah berkenan dengan sabar dan teiti meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
6. Dr. Na'imah, M.Hum., selaku Dosem Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini
7. Seluruh Dosen Magister FITK khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah berkontribusi menambah wawasan dan pengatahan saya selama berkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan layanan pustaka skepada peneliti selama berkulian di kampus ini

9. Ayahanda Ramlan Nanu (Alm) dan ibu Ruqaiah Lihawa S.Pd., serta kakak Yusuf Ramlan Nanu. S.sos yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini
10. Hasyim Sofyan Lahilote M.H selaku anak dari KH Sofyan Lahilote dan salah satu Alumni Alkhairat yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini
11. Ahmad bin Sahil Mulachele “Ketua Komisariat Wilayah Alkhairat Prov Sulawesi utara”, yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini
12. Teman-teman UIN Sunan Kalijaga dan Khususnya MPI angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengatahuan.
13. Teman-teman satu perantauan dari kota Manado ke kota Pelajar Yogyakarta, yang selalu memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
14. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Semoga bimbingan dorongan maupun bantuan yang telah merka berikan tidak sia-sia dan akan selalu berguna untuk semuanya. Aamiin Ya Rabbal'Alamuin....

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Penulis



Rafiyanti Paramitha Nanu
NIM 18204090002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
INTISARI.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	14
1. Kepemimpinan Pendidikan Islam	14
2. Muslim Minoritas.....	22
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sumber Data.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
4. Teknik Analisis Data.....	31
G. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM PENDIRI ALKHAIRAT DAN KOTA MANADO	

A. Sejarah Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri	36
1. Biografi Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.....	36
2. Silsilah Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.....	37
3. Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.....	41
B. Sejarah Pendidikan AlKhairat	42
1. Sejarah Alkhairat.....	42
2. Perkembangan Alkhairat dan Perluasan Jaringan	47
C. Sejarah Kota Manado	49
1. Kota Manado	49
2. Arti Torang Samua Basudara	51
3. Arti Si Tou Timou Tumou Tou	52
4. Budaya Masyarakat Islam Manado	52

BAB III PENDIDIKAN ALKHAIRAT BAGI MASYARAKAT MANADO

A. Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.....	55
B. Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri	65
1. Kepemimpinan Kharismatik	65
2. Kepemimpinan Tradisional.....	67
3. Kepemimpinan Rasional	70
C. Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat	
Muslim Minoritas kota Manado	76
1. Pendidikan Al-Khairat Kota Manado.....	76
2. Aktivasi dan Perubahan Budaya Masyarakat Muslim di Manado Pada Abad XXX	82
3. Pengembangan Pendidikan Alkhairat	90

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu
- Tabell 2 Bentuk Kepemimpinan Weber
- Tabel 3 Proedur Penelitian
- Tabel 4 Perubahan Sistem Belajar di Alkhairat pada Tahun 1956
- Tabel 5 Sekolah Madrasah dan Pesantren Alkhairat di Kota Manado



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam memperhatikan sumber daya manusia. Dapat diartikan juga sebagai sebuah perjalanan hidup seseorang. Dalam Islam pendidikan merupakan pemberian warna corak hitam putih dalam suatu perjalanan seseorang.² Pendidikan memandang sebagai pembentukan kepribadian muslim yang bertujuan pada akhir pendidikan. Karena itu sangatlah diperlukan dalam sepanjang hayat. Tak terhenti pada batas suatu pencapaian usia dewasa seseorang manusia.³ Dalam suatu ajaran islam menentukan suatu pendidikan ialah suatu kegiatan yang wajib untuk dipelajari.

Pendidikan dikembangkan oleh beberapa tokoh yang menjadi suatu acuan dalam implementasikan sekolah dan madrasah. Dalam pembahasan ini yang menjadi salah satu tokoh pendidikan islam ialah Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri beliau adalah seorang pendiri pendidikan alkhairat . Dalam proses pembentukan pendidikan alkhairat bejumlah banyak orang yang mengetahui tentang pendidikan Alkhairat tersebut.⁴

Salah satu tokoh penting yang mengembangkan pendidikan islam nusantara adalah Al-Habib Idrus bin Salin Aljufri biasa disebut guru tua.

² KH. M. Ladzi Safrono and Al-Ghazali, *Al-Ghazali Berbicara Tentang Pendidikan Islam* (Surabaya: Aditya Media, 2013). Hal 18

³ Abidin Rusn Ibn, *Pemikiran Al-Gazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998). Hal .54

⁴ Ahmad Samlan, “Konsep Pembelajaran Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Di Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo Palu” (Universitas Negeri Jakarta, 2019). Hal 7

Beliau adalah seorang ulama hadrami dan sebagai jejak intelektual arsitek pesantren haramnia nusantara. Pada awal abad ke-20 guru tua telah mendirikan madrasah Alkhairat yang terbesar di sekitar 12 provinsi di Indonesia Timur. Untuk itu, guru tua dapat dikatagorikan sebagai ulama, pejuang dan pendidik Hadrami yang terkemuka di indonesia pada abad ke-20.

Pada tahun 1892-1966 tokoh pendidikan dikenal pada saat itu ialah Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, beliau merupakan seorang pendiri Alkhairat. Perkembangan Pendidikan islam Alkhairat menjadikan Alkhairat sebagai sebuah organisasi sosial keagamaan yang bergerak pada bidang pendidikan.⁵ Pada tanggal 27 mei 1956, terbentukla sebuah organisasi Alkhairat. Merupakan organisasi berfiliasi pada mazhab *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Alkhairat memiliki 420 cabang pendidikan yang tersebar di seluruh wilayah kawasan timur indonesia, meliputi, sulawesi utara, sulawesi tengah, sulawesi selatan, maluku dan papua.

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kontribusi para intelektual dan cendekiawan dalam merintis, membina dan mengembangkan lembaga pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan islam. Jauh sebelum kemerdekaan indonesia, Ulama dan cendekiawan muslim telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan di Indonesia walaupun pengelolaannya masih angat tradisional, seperti

⁵ Sofyan B Kambay, *Perguruan Islam Alkhairaat Dari Masa Ke Masa* (Palu: CV. Hijrah, 1992). Hal 1

Pendidikan Al-Khairat yang didirikan Oleh Al-Habib Idrus bin Salim Al-Jufri.⁶

Pada tahun 1947, pendidikan islam alkhairat banyak memberikan fitrah kepada masyarakat muslim di kota manado sejak mewarnai semaraknya penggunaan suatu ruang oleh masyarakat muslim kolonial.⁷

Pada perkembangan Alkhairat menjadikan suatu organisasi yang memiliki sifat emosional dengan masyarakat islam di Manado. Hal tersebut memiliki rasa yang baik terhadap Alkhairat, sehingga menjadikan Alkhairat sebagai bagaian dari *Abnaul Khairat*.

Banyak ulama dan cendekiawan muslim membangun dan mengembangkan pendidikan di Indonesia timur. Salah satunya adalah Syech As'ad di Sengkang Selatan untuk mendirikan madrasah (sekolah agama dan umum) As'adiyah pada tahun 1931 di Palu, Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri juga mendirikan lembaga pendidikan Alkhairaat pada tahun 1930. Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri kemudian menjadi pemimpin besar di Palu Sulawesi Tengah dan seluruh wilayah di Indonesia bagian timur. Beliau juga dikenal sebagai cendekiawan, pendidik, komunitas yang hebat dan juga guru tua. Ini berarti bahwa ia adalah guru pertama dan terpenting di Palu Sulawesi Tengah. Sayid Idrus bin Salim Aljufrie adalah pendiri dan pelopor utama lembaga pendidikan Alkhairaat di Indonesia dan telah berhasil mengembangkan pendidikan Alkhairaat mulai dari

⁶ Yunus. M, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1984). H.80

⁷ Gani Jum'at, *Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008). Hal 117

Sekolah Dasar hingga Pendidikan Tinggi (Universitas) hanya dalam dua periode (1930-1956).⁸

Dalam penjajahan Hindia Belanda di Palu menjadikan organisasi sebagai minototas kristen pada masyarakat palu. Pada saat itu organisasi tersebut sangat aktif dalam melakukan kristenisasi pada masyarakat palu.

Dalam organisasi kristenisasi memiliki 3 organisasi yakni *Nederlands Zending Genootschap* (NZG) yang berpusat di Tentena, *Indische Kerk* (IK) yang berpuasat di Luwuk, *Leger Dois Heist* (LDH) atau Balai Keselamatan (BK) yang berpusat di Kalwaran. Dengan ketiga organisasi tersebut menjadikan organisasi yang Massif dalam melakukan suatu gerakan kristenisasi pada masyarakat muslim.⁹

Pemerintah Hindia Belanda telah mengeluarkan peraturan tentang Pendidikan Agama Islam pada tahun 1925 Masehi. Dalam perkembangan Hindia Belanda telah mengawasi tentang pendidikan islam dengan merantasi dan menutup sekolah tanpa adanya izin yang memberikan suatu pelajaran yang tidak disukai oleh Hindia, Misalnya Pelajaran Muthala'ah yang menjelaskan tentang perjuangan semangat Nasionalisme, sehingga menimbulkan suatu dampak yang tidak baik untuk perlawanan yang dilakukan oleh beberapa besar santri di berbagai daerah.¹⁰

⁸ Hujaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri, Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat* (Jakarta: Gaung Persada, 2013). Hal. 70

⁹ Ibid Hal 29

¹⁰ Husni Rahiem, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN Di Jakarta* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986). H.62

Pendidikan Alkhairat dalam mengembangkan pendidikan Islam dan melastarkan suatu kultur di Kota Manado sebagai upaya dalam memelihara kontinuitas tradisi Islam yang telah dikembangkan oleh ulama dari masa ke masa.¹¹ Melalui ulama dan para santri, tradisi Islam tersebut berkembang di masyarakat, sehingga menimbulkan suasana yang seimbang dengan religiusitas Islam-Kristen di Kota Manado.

Sebagai masyarakat Muslim telah berpegang teguh pada aqidahnya dan tidak bisa dipengaruhi oleh kepercayaan tradisional dan minoritas kristen yang melakukan dakwa pada masyarakat palu. Hal tersebut menginginkan masyarakat palu meningkatkan keislaman dengan cara belajar mengaji. Kondisi ini menjadikan pendidikan sangat terbatas pada masyarakat muslim di palu yang sadar terhadap kurangnya suatu pendidikan yang diperoleh, dan berharap agar bisa menjadi perubahan dalam bidang pendidikan islam pada masyarakat. Pendidikan sangatlah penting terhadap manusia, karena tanpa adanya pendidikan maka manusia tidak bisa jauh berbeda dengan keadaan zaman dahulunya pada masa purbakala.¹²

Tokoh Al-Habib Idrus yang menjadi inspirasi penulis untuk mengungkapkan tentang kepemimpinan pendidikan Al-habib Idrus bin Salim Aljufri yang beliau lahirkan secara meluas dalam memperdalam berbagai sudut pandang. Dengan demikian penulis mengharapkan semoga tokoh pendidikan tersebut bisa dapat mengembangkan pendidikan islam,

¹¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999). Hal 39

¹² Kambay, *Perguruan Islam Alkhairaat Dari Masa Ke Masa*. Hal 5

disadari ataupun tidak, indonesia banyak melahirkan suatu pendidikan dalam bangsa ini. Hal ini menjelaskan bahwa suatu pendidikan ialah wajib untuk dipenuhi dalam bangsa ini maupun negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok dalam latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri itu?
2. Bagaimanakah Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri?
3. Bagaimana Pengembangan Pendidikan Islam yang telah dilakukan oleh Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri bagi Masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Menjelaskan tentang Konsep Pendidikan Alhabib Idrus bin Salim Aljufri.
- b. Menjelaskan tentang Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.
- c. Menjelaskan tentang Pengembangan Pendidikan Islam yang telah dilakukan oleh Al-Habib Idrus bin Salim alJufri bagi masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin

Salim Aljufri terhadap Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado.

- b. Secara praktis, penelitian itu diharapkan dapat dijadikan sebagai refensi dalam dunia ilmu pendidikan dan bidang Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang seorang tokoh utama yang mempengaruhi suatu pendidikan sudah banyak. Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam kajian pustaka ini penulis ingin menjelaskan tentang singkat mengenai perbedaan antara peneliti dengan peneliti-peneliti lainnya.

Pertama, hasil dari Arifuddin Arif yang berjudul “Sayyid Idrus bin Salim Aljufrie Guru Tua Pendidik dan Pembelanjar unggul”, Dalam buku ini menjelaskan tentang keprifadian seseorang terhadap suatu dibidang pendidikan dan bidang dakwah Idrus bin Salim Aljufri yang telah memberikan motivasi dan inspirasi terhadap generasi Alkhairat.¹³

Kedua, Hasil dari Ahmad Bahmid yang berjudul “Sang Bintang” dari Timur Habib Idrus bin Salim Aljufri merupakan seorang tokoh Ulama dan Sastrawan. Dalam buku ini menjelaskan tentang Syair-syair yang dilakukan oleh Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri yang berkaitan tentang pendidikan

¹³ Arifuddin Arid, *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufrie Guru Tua Pendidik Dan Pembelanjar Unggul* (Palu: Endece Press, 2012). Hal. 8

islam di masa hidupnya. Sehingga dapat memberikan motivasi kepada santri Alkhairat yang telah menuntut ilmu.¹⁴

Ketiga, Hasil dari Hujaemah T Yanggo yang berjudul “Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri Alkhairat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat” Dalam buku ini menjelaskan tentang perjuangan seorang tokoh ulama Idrus bin Salim Aljufri dalam membangun Pesantren Alkhairaat sebagai lembaga pendidikan yang sangat berfungsi sebagai lembaga dakwah meningkatkan pengetahuan tentang keislaman.¹⁵

Keempat Hasil dari Gani Jumat yang berjudul “Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Tahun 1891-1969 M” Dalam buku ini menjelaskan tentang Pemikiran Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri berbentuk nasionalisme religious dan progresif yang menjadikan pendidikan Alkhairaat sebagai fungsi pemberdayaan sosial, yang mengajarkan suatu akhlakul karimah “budi pekerti”. Dalam membangkitkan suatu patriotisme dan nasionalisme pada masyarakat Palu telah mengusir Penjajah Belanda dan Jepang.¹⁶

Penelitian hasil dari Muhammad Khadir Rusdan yang berjudul tentang “Kontribusi “Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri” Penelitian ini menjelaskan tentang kedatangan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri di palu, selain itu menjelaskan juga mengenai kegiatan keagamaan terhadap masyarakat

¹⁴ Ahmad Bahmid, *Sang Bintang Dari Timur Habib Idrus Bin Salim Aljufri Sosok Ulama Dan Sastrawan* (Jakarta: Studia Press, 2008). Hal 1

¹⁵ Yanggo, *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri, Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat.* Hal 42

¹⁶ Jum’at, *Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri.* Hal 3

melalui pendidikan pesantren ataupun tentang tekanan kolonial Belanda dan Jepang.¹⁷

Penelitian lain oleh Lisa Aisyah Rasyid berjudul tentang “Relasi Alkhairat_NU di Manado Tahun 1960-1998 (studi Historis-Sosiologis)” penelitian ini menjelaskan bahwa Alkhairat merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan dakwah dan memiliki banyak anggota. Alkhairat juga membutukan wadah dalam menyalurkan suara aspirasi kemampuan para kader terutama dalam membangun sebuah organisasi yang meluas. Sedangkan NU ialah organisasi islam yang memiliki perkembangan politik di Indonesia. Alkhairat dan NU dapat menjadikan nilai tukar yang potensial terhadap pengembangan kualitas umas islam di manado dalam bidang pendidikan, politik dan sosial agama.¹⁸ Dari beberapa kajian penelitian terlebih dahulu, peneliti mencoba membuat dalam sebuah tabel di bawah ini :



¹⁷ Muhammad Khaidir Rusdan, “KONTRIBUSI HABIB BIN SALIM ALJUFRI TERHADAP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU 1930-1945” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017). Hal 9

¹⁸ Lisa Aisyah Rasyid, “RELASI ALKHAIRAT-NU DI MANADO TAHUN 1960-1998 (Studi Historis-Sosiologis)” (Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016). Hal 10

Tabel.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	NAMA	JUDUL	Rumusan Masalah	Pendekatan	Jenis Pendekatan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Khadir Rusdan (2017)	Kontribusi Habib Idrus bin Salim Aljufri Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam Di Palu 1930-1945 M	1. Bagaimana keadaan masyarakat palu menjelang kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri? 2. Siapakah Habib Idrus bin Salim Aljufri? 3. Bagaimana Dampak Pengembangan pendidikan islam yang diterapkan Habib Idrus bin salim Aljufri?	Sosiologi	Literatur atau kajian kepustakaan (Library research)	Pertama Al-Habib Idrus lahir dari keluarga yang agamis, beliau banyak belajar dari keluarganya. Ketekunan beliau dalam belajar mengantarkan ia sebagai ulama yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Kedua, kurangnya kondisi masyarakat dipalu dala, memadai suatu aspek keagamaan, budaya dan pendidikan. Ketiga pada aktivitas dan kehadiran yang dilakukan oleh Al-Habib Idrus dalam menyampaikan ajaran islam ialah dengan mencapaiakan dengan secara baik .
2	Lisa Aisyiah	Relasi Alkhairat-NU	1. Bagaimana latar	Sosio-	Metode Sejarah-	Alkhairat merupakan sebuah organisasi

	Rasyid (2016)	di Manado Tahun 1960-1998 (Studi Historis-Sosiologis)	belakang terjalinya hubungan antara Alkhairat dan NU di Manado pada tahun 1960-1998? 2. Bagaimana dinamika dan karakteristik pola relasi Alkhairat dengan NU di Manado selama tahun 1960-1998?	Politik	Kualitatif	yang bergerak di bidang pendidikan dan dakwah dan memiliki banyak anggota. Alkhairat juga membutukan wadah dalam menyalurkan suara aspirasi kemampuan para kader terutama dalam membangun sebuah organisasi yang meluas. Sedangkan NU ialah organisasi islam yang memiliki perkembangan politik di Indonesia. Alkhairat dan NU dapat menjadikan nilai tukar yang potensial terhadap pengembangan kualitas umas islam di manado dalam bidang pendidikan, politik dan sosial agama
3	Arifuddin Arif	Sayyid Idrus bin Salim Aljufrie Guru Tua Pendidik dan Pembelajar unggul				kepribadian seseorang terhadap suatu dibidang pendidikan dan bidang dakwah Idrus bin Salim Aljufri yang telah memberikan motivasi dan inspirasi terhadap generasi Alkhairat

4	Ahmad Bahmid	Sang Bintang dari Timur Habib Idrus bin Salim Aljufri Sosok Ulama dan Sastrawan				Syair-syair yang dilakukan oleh Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri yang berkaitan tentang pendidikan islam di masa hidupnya. Sehingga dapat memberikan motivasi kepada santri Alkhairat yang telah menuntut ilmu
5	Hujaemah T Yanggo	Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri Alkhairat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat				Perjuangan seorang tokoh ulama Idrus bin Salim Aljufri dalam membangun Pesantren Alkhairaat sebagai lembaga pendidikan yang sangat berfungsi sebagai lembaga dakwah meningkatkan pengetahuan tentang keislaman
6	Gani Jumat	Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Tahun 1891-1969	STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA			Pemikiran Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri berbentuk nasionalisme religious dan progresif yang menjadikan pendidikan Alkhairaat sebagai fungsi pemberdayaan sosial, yang mengajarkan suatu akhlakul

		M				karimah “budi pekerti”. Dalam membangkitkan suatu patriotisme dan nasionalisme pada masyarakat Palu telah mengusir Penjajah Belanda dan Jepang
--	--	---	--	--	--	--



Dari beberapa penelitian di atas tentang Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri di atas nampak jelas perbedaannya dan fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini ingin mengatahui tentang: Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado.

E. Kerangka Teori

1. Kepemimpinan Pendidikan Islam

a. Kepemimpinan secara umum

Istilah kepemimpinan dalam bahasa Inggris ialah “*Leadership*” yang merupakan sebuah tindakan dari perorangan atau kelompok, baik secara individual ataupun kelompok yang bergerak pada arah dan tujuan.¹⁹ Menurut Miftah, kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik secara perorangan ataupun kelompok.²⁰ Kemudian Burms dalam Gary Yukl menambahkan, bahwa kepemimpinan ialah suatu situasi yang terjadi pada seseorang memobilisasi secara institusional, politis, psikologis dan sumber lainnya untuk membangkitkan, melibatkan dan memenuhi tujuan pengikutnya .

Abdul Rahman juga mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berkaitan dengan proses yang mempengaruhi orang

¹⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Haji Masagung, 1988). Hal 34

²⁰ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen: Suatu Pendekatan Perilaku*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), Hal. 9.

sehingga mereka mencapai sasaran dalam keadaan tertentu”.²¹

Dengan itu kemampuan dan keterampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas mengajar.

Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa, Kepemimpinan (Leadership) adalah orang yang memimpin suatu organisasi.

Kepemimpinan pada dasarnya kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, memberi perintah atau perilaku, sehingga pemimpin mempuayai kekuasaan dan kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing bawannya, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara bekerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja sehingga tercapainya sebuah tujuan yang ditetapkan.

b. Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dalam kemampuan mengelola dan menggerakkan suatu rencana yang telah disepakati bersama,

Artinya Kepemimpinan menempatkan suatu nilai kepribadian yang mempengaruhi suatu wibawa.. Hal tersebut dapat mengakibatkan seorang yang mau melakukan apa yang akan dikehendaki. Dalam sebuah hadits Nabi Muhammad Saw, artinya “Setiap kamu ialah seorang pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta suatu pertanggungjawab kepada orang yang dipimpinnya. (HR Bukhori-Muslim). Kepemimpinan Menempatkan suatu jiwa pemimpin.

²¹ Abdul Shaleh Rahman, *Psikologi Dan Industri* (Jakarta: Lembaga penelitian UIN, 2006).Hal 114

Seorang pemimpin harus berikhtiar kolektif menjadi seorang yang terdepan dalam suatu perubahan.²² Dalam Surah At-Taubah (9):20:

“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka adalah lebih besar dan tinggi darjatnya di sisi Allah (daripada orang-orang yang hanya memberi minum orang-orang Haji dan orang yang memakmurkan masjid sahaja); dan mereka itulah orang-orang yang berjaya”²³

Kepemimpinan dari kata *imamah*, yakni berakal dari Amma Yaummu Imamah artinya yaitu, 1. menjadi pemuka, 2. Ketua, 3. Yang diikuti suatu kaumnya, 4. Khalifah, 5. Pemimpin Pasukan. Imam merupakan orang yang mengikuti suatu jejak dan mendahulukan suatu urusannya. Bentuk jamak dari Imamah. Hal tersebut dijelaskan dalam kepemimpinan profektif menunjunjungkan terhadap nilai suatu tanggungjawab dan ammanah secara *kaffah*. Kepemimpinan terhadap penempatkan nilai profektif telah terbukti dalam sejarah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yasrib beruba nama menjadi Madinah, karena keberhasilan menciptakan partisipasi suatu kemajuan. Kemempinan ialah suatu kenerja kolektif dan mempunyai suatu tujuan mulia, maka pemimpin memiliki visi, misi tujuan dan

²² Muh Hambali, “Kepemimpinan Berbasis Core Values Sekolah Unggulan Di Malang,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1439 (n.d.). Hal 25

²³ Departemen Agama RI *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah Edisi Tahun 2002*. Hal 147

nilai organisasi yang sifat dijabarkan dan diwujudkan oleh suatu lembaga.²⁴

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah amir atau imamah. Khalifah adalah pengganti yaitu seseorang yang mengantikan tempat orang lain yang lain dalam beberapa persoalan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kata khalifah yang berarti pengganti telah berkembang menjadi "titel atau gelaran bagi pemimpin tertinggi masyarakat Muslim sebagai gelar yang berlabel agama".²⁵ dan Amir mempunyai arti pemimpin (Qaid Zaim) dan dalam kamus Inggris diartikan dengan orang yang memerintah, komandan, kepala dan raja. Kepemimpinan dalam islam, memiliki sifat amanah yang mengurus urusan rakyat, selain itu pemimpin juga harus berfikir bagaimana memajukan suatu organisasi agar bisa maju.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa, Kepemimpinan Islam merupakan proses mengajak, memotivasi dan mengarahkan dalam mencapai suatu tujuan sehingga mampu menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada anggota yang akan dipimpinya dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan syariah Islam serta menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam memimpin.

²⁴ Ibid Hal 26

²⁵ Sayuti. J Pulungan, *Fiqih Siyasah; Ajaran Dan Pemikiran*, Cet III,. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997). Hal 48-50

²⁶ Didin Hafodhuddin and Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003).Hal 119-120

c. Teori kepemimpinan Max Weber

Menurut Sulaiman Kurdi (dalam Zainal Arifin) bahwa tipologi kepemimpinan di bagi menjadi tiga bentuk yaitu Kharismatik, Tradisional dan Rasional dijelaskan pada tabel di bawah ini.²⁷

Tabel: 2
Tiga Tipologi Kepemimpinan Menurut Weber

Bentuk	Sumber	Kepemimpinan	Perubahan
Karismatik	Pengaruh “Emosional”	Pribadi/ Perorangan	Dinamis
Tradisional	Non-Rasional	Kebiasaan	Statis
Rasional	Rasional	Kekuasaan Impersonal	Dinamis

Dapat disimpulkan dari 3 bentuk di atas ialah. Kepemimpinan Karismatik sangat berpengaruh oleh ketaatan “Kepatuhan” mutlak bagi pengikutnya karena sifat pribadi pemimpin yang luar biasa, Kepemimpinan Tradisional sangat berpengaruh oleh suatu kebiasaan masyarakat. Kepemimpinan Rasional sangat berpengaruh oleh kekuasaan impersonal dalam suatu organisasi yang modern. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

²⁷ Arifn Zainal, “Kepemimpinan Spritual Dalam Tradisi Jamaah Tabligh: Strategi Kebudayaan Kiai Dalam Membentuk Perilaku Relegius” (Program PascaSarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2014). Hal 41

1) Kepemimpinan Karismatik

Kepemimpinan Kharismatik berasal dari bahasa Yunani yang berarti anugerah atau karunia yang diinspirasi dari illahi “*Divineli insperet gift*” dan diberkahi oleh kekuatan ghaib “*Subranatural power*” seperti kemampuan dapat memprediksi suatu peristiwa yang akan terjadi di masa depan.²⁸ Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seorang dalam menciptakan sebuah rasa percaya diri dan sebagai dukungan dari para bawahan agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Hal tersebut menjelaskan bahwa tugas dari pemimpin ialah menjaga suatu keutuhan kerja sama karyawan yang berkerja di dalam organisasi.²⁹

Dimana dijelaskan bahwa Kharismatik ialah sebuah kemampuan yang melekat pada diri seseorang. Kharisma dari sebuah keturunan atau dari ciri fisk, kepribadian mulia , serta memiliki kelebihan yang khusus dalam suatu pengatahanan keagamaan maupun pengatahanan umum yang dimiliki seseorang.³⁰

Max Weber menjelaskan bahwa kepemimpinan bersumber dari ksuatu kekuasaan yang luar biasa yang sering di sebut sebagai “*Charismatik Authority*” .³¹ Kharima ialah pandangan yang luar biasa

²⁸ Gary Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Leadership in Organization)*, (Jakarta: Indeks, 2005). Hal 268

²⁹ Andrew Dubrin, *The Complete Ideal's Guides: Leadership* (Jakarta: Prenada, 2009). Hal 4

³⁰ Jerry. H. Thomas F.O, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Raja Wali Press, 1987). *Makawimbang, Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu* (Bandung: ALVABETA, n.d.) Hal 36

³¹ Max Weber, *The Theory of Sosial and Economic Organization* (New York: The Free Press, 1966). Hal 358

yaitu sesuatu yang sangat berbeda dari dunia sehari-hari, dan bersifat secara spontan yang berbeda bentuk serta merupakan suatu suber dari bentuk gerakan yang baru.³² Dalam kepemimpinan kharismatik “Charismatic Authority” memiliki sifat teologis, karena mencari suatu daya tarik yang ada pada diri seseorang, haruslah menggunakan suatu asumsi bahwa kematangan dan suatu kulitas kepribadian yang dimiliki ialah anugrah dari Tuhan.³³

Baharuddin menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kharismatik ini diwarnai oleh suatu indikator yang sangat besar pengaruh pada pengikutnya. Kepemimpinan ini lahir karena memiliki suatu kelebihan yang bersifat mental serta mempunyai kemampuan sehingga apa yang diperintahkan akan di turuti oleh para pengikutnya.³⁴

kepemimpinan inilah lebih banyak memiliki sifat informal karena kepemimpinan ini tidak perlu diangkat secara formal dan tidak ditentukan oleh sebuah harta, usia, bentuk fisik, padai atupun bodoh dan hal sebagainya. Dengan demikian tidak jarang pemimpin kharismatik ini jadi kepercayaan oleh pengikutnya.

Lembaga pendidikan membutuhkan seseorang pemimpin, karena seorang pemimpin merupakan sosok penggerakkan inspirator dan

³² F.O, *Sosiologi Agama*. Hal 43

³³ Ibid Hal 56

³⁴ Baharuddin and Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2012).Hal 203

merancang dan mengerjakan suatu kegiatan.³⁵ Model kepemimpinan seorang kiai disebuah pondok dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dilingkungan masyarakat ataupun didalam pondok tersebut, Khaisma seorang kiai ialah kepemimpinan kharisma dengan semangat teladan, dan menciptakan kekuatan yang tidak cukup untuk membagun suatu otoritas dari seorang kiai.³⁶

2) Kepemimpinan Tradisional

Tradisional merupakan adan dan tradisi yang di alami oleh masyarakat. Nur azizah mengatakan bahwa dalam suatu tradisi kepemimpinan tradisional semua yang diperintahkan mungkin saja bisa dipenuhi karena adanya rasa saling menghormati terhadap nilai-nilai yang mampan dan sudah mapan. Trasisi di pesantren dipimpin oleh seorang kiai ialah salah satu pola kepemimpinan tradisional. Kiai mempunyai suatu hak bahkan bisa bersifat otorite dalam menerapkan suatu peraturan di pesantren.³⁷

Tahapan dalam memperoleh suatu kehormatan terhadap kiai berupa adanya suatu faktor genetik atau bersifat keturunan. Tahap selanjutnya menyelesaikan suatu pelajaran di berbagai pesantren dan memperoleh bimbingan dari seorang kiai dan yang

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan Dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional: Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2009). Hal 91

³⁶ Abdul Rozaki, *Menabur Kharisma Menuai Kuasa: Kiprah Kiai Dan Blater Sebagai Rezim Kembar Di Madura* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004). Hal 87-97

³⁷ Nurul Azizah, *Artikulasi Politik Santri Dari Kiai Menjadi Bupati* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). Hal 83-84

terakhir dalam mendirikan suatu pesantren maka harus tetap istiqomah dan ikhlas.³⁸

3) Kepemimpinan Rasional

Kepemimpinan rasional ialah suatu kepatuhan dan kesedian yang berdasarkan dari suatu prinsip yang secara rasional. Kepemimpinan ini bukan kharisma ataupun kebiasaan yang menjadi suatu dasar dalam ketaatan, namun hukum yang dibentuk secara tertulis berdasarkan pertimbangan dari rasional.

Muhammad Mas'ud dalam bukunya Nurul Azizah, kepemimpinan rasional dimana manusia saling percaya bahwa seseorang yang memberikan tatanan iaiah berbuat sesuai dengan tugas-tugasnya. Sebagaimana didalam suatu kitab mempunyai undang-undang dan peraturan.³⁹

2. Muslim Minoritas

a. Pengertian Muslim Minoritas

Umat beragama berhak untuk mendapatkan suatu pendidikan yang sesuai dengan agama masing-masing. Hal tersebut ditegaskan dalam peraturan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 12 ayat (1a) menyebutkan bahwa pengajaran agama harus diajarkan di semua satuan pendidikan baik formal

³⁸ Zamakhasi Dhofier, *Tradisi Pesantren, (Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3S, 2015). Hal 97

³⁹ Azizah, *Artikulasi Politik Santri Dari Kiai Menjadi Bupati*. Hal 80

maupun nonformal.⁴⁰ Pengajaran agama adalah model dari kebudayaan tentunya yang harus sejalan dengan pendidikan keagamaan dalam masyarakat. Dengan demikian, hukum menjamin setiap umat beragama untuk mendapatkan pendidikan sesuai agama yang dianutnya, tidak terkecuali kaum minoritas.

Istilah “minoritas” merupakan bagian dari penduduk yang memiliki ciri-ciri yang tak sama dan sering mendapat perlakuan yang sangat berbeda. Minoritas ialah adanya ciri-ciri dan perlakuan yang berbeda. Ciri-ciri yang berbeda itu adalah berbentuk fisik seperti warna kulit, dan bahasa. Dalam kamus Bahasa Indonesia, minoritas diartikan sebagai “Golongan sosial” yang memiliki jumlah masyarakat jauh sedikit apabila dibandingkan dengan yang lainnya dalam suatu asyarakat.⁴¹

Seorang ilmuwan sosial menjelaskan bahwa konsep dari minoritas ini cenderung merupakan suatu kondisi historis dan sosial masyarakat dan tidak menyadari secara penuh bahwa konsep tersebut digunakan untuk secara tidak tepat. Minoritas terdapat ilmu-ilmu perilaku manusia yang tidak berkaitan secara mutlak dengan kuantitas anggota dalam suatu kelompok melaikan isu kekuatas yang paling essensial.⁴² Minoritas tidak terkait dengan jumlah anggoa kelompoknya, Tetapi kelompok dapat dianggap

⁴⁰ Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional Tinjauan Dari Perspektif Postmodernisme Dan Studi Kultural*. (Jakarta: Buku Kompas, 2005). Hal 233

⁴¹ Anton Moeliano, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

⁴² Meyers Barton, “Minority Group: An Ideological Formulation,” *Social Problems, Thematic Issue on Minorities and Social* Vol. 32, No. 1 (1968). Hal 23

sebagai kelompok yang minoritas apabila anggota-anggotanya memiliki kekuasaan, kontrol, perlindungan, dan pengaruh yang lemah terhadap kehidupannya sendiri apabila dibandingkan dengan anggota-anggota kelompok dominan atau lainnya.⁴³

Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa, Minoritas ialah bagian dari penduduk yang memiliki ciri-ciri yang tak sama dan sering mendapat perlakuan yang sangat berbeda. minoritas tidak selalu terkait dengan jumlah anggota kelompoknya, suatu kelompok akan dapat dianggap sebagai kelompok minoritas apabila anggota-anggotanya memiliki kekuasaan, kontrol, perlindungan, dan pengaruh yang lemah terhadap kehidupannya sendiri apabila dibandingkan dengan anggota-anggota kelompok dominan atau lainnya.

b. **Permasalahan Muslim Minoritas**

Dalam muslim minoritas memiliki Pemasalahan yang

dihadapi antara lain.⁴⁴

1) Masalah Organisasi

Dalam suatu Organisasi masyarakat minoritas dapat mudah di pengaruhi. Pada suatu kondisi ketika seorang muslim berkewajiban untuk mengorganisasi diri mereka sendiri agar dapat melindungi akidah dan keyakinan mereka. Dalam pembentukan suatu organisasi muslim di daerah minoritas non muslim haruslah memperhatikan syarat

⁴³ Ibid Hal 9

⁴⁴ M. Ali Kettani, *Minoritas Muslim Di Dunia Dewasa Ini* (Jakarta: PT raja Grapindo Pesada, 2005). Hal 8-20

-syarat yaitu: *Pertama*, dalam pembentukan organisasi harus saling terbuka antar satu sama lain. Kedua harus menjalankan suatu prinsip musyawarah. Pada organisasi ini seorang muslim mempunyai hak untuk memilih pemimpinnya, dan menentukan suatu kebijakan yang tidak memberatkan para masyarakatnya.

2) Masalah Ekonomi

Ekonomi tidak akan berhasil jika penyusunan suatu organisasi tidak ada. Muslim minoritas dapat memperlakukan berbeda dalam bidang ekonomi. Sedangkan ekonomi muslim minoritas jauh dari harapan. Dalam hal ini maka mau tidak mau seorang muslim harus berjuang untuk mendapatkan ekonomi yang kuat baik untuk dirinya maupun untuk kepentingan organisasinya. Dalam al-Qur'an, Allah memerintahkan orang-orang muslim untuk berjuang dengan harta dan jiwanya. Suatu minoritas muslim yang penuh dengan keimanan harus menjalankan syariat agama dengan sebenar-benarnya, berani berkorban untuk agama, ia harus berani memberikan sebagian hartanya untuk mendirikan masjid, musholla, dan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi.

3) Masalah Sosial

Minoritas adalah masalah penyerapan sosial oleh mayoritas. Penyerapan seperti itu biasanya merupakan hasil dari suatu proses asimilasi yang panjang dan mengikis sedikit demi sedikit ciri-ciri

keislaman dari minoritas sampai lenyap sama sekali. Proses asimilasi ini berjalan secara efektif dan cepat, terutama ketika komunitas muslim itu terorganisasi dengan buruk, tidak mempunyai sekolah khusus untuk anak-anaknya dan jumlah masjid tidak memadai.

4) Masalah Politik

Minoritas muslim yang menimpah masalah yang serius adanya peningkatan secara berangsur-angsur atau hak-hak politik terhadap masyarakat muslim. Peningkatan hak-hak politik yang dimaksud ialah tidak mengakui adanya komunitas muslim karena keberadaannya yang minoritas. Masyarakat pada muslim tidak bisa bergerak bebas dikarenakan adanya suatu aturan yang mengatur tentang kehidupan kaum minoritas. Jagankan mendapatkan suatu hak politik, sedangkan dalam memberi kesempatan untuk ikut bersuara saja tidak diberikan. Begitu juga tentang suatu pembangunan tempat ibadah yang harus menggunakan perizinan pemerintah setempat. Bila agama yang minoritas akan membangun tempat ibadah maka akan dipersulit dalam pezinhan,. Solusi dari permasalahan ini ialah setiap organisasi dari muslim minoritas harus bisa berjalan dengan baik. Yang diberi kesempatan untuk memimpin organisasi harus berusaha untuk memperoleh pengakuan dari pemerintah setempat tentang keberadaannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan model deskriptif analitis atau penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan model pendekatan filosofis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar alamiah.⁴⁵ Sedangkan pada bentuk deskriptif analitis menggunakan fokus penelitian yang berfokus pada sebuah bagian konseptual merupakan sebuah pemikiran. Hal tersebut melukiskan tentang suatu objek atau peristiwa historis tertentu yang kemudian diiringi dengan sebuah upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tertentu.

Pendekatan filosofis (*philosophical approach*) yaitu pendekatan menggunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dalam mengenai implikasi sosial dan dampak dari penerapan suatu aturan terhadap masyarakat dengan melihat dari sejarah, filsafat, ilmu, bahasa, implikasi sosial dan politik terhadap pemberlakuan suatu aturan.⁴⁶ Pendekatan filosofis menggunakan dalam penelitian pemikiran tokoh-tokoh dan mengungkapkan hakekat segala sesuatu yang nampak (pheunomena). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini merupakan kajian pemikiran tokoh yaitu, Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri.

⁴⁵ David Williams and Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). Hal 5

⁴⁶ Mulyadi, M, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 16, No. 1, Januari 2012, 28 (n.d.).

Pada penelitian kualitatif ini memiliki 2 macam yaitu: Studi Empiris “Studi Lapangan” dan Studi Normatif (Studi Kepustakaan). Penulisan Tesis ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) bermaksud untuk mendapatkan sebuah informasi secara lengkap, dan menentukan suatu tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting didalam karya ilmiah.⁴⁷ Dalam penelitian ini juga membahas secara mendalam tentang sistematis, kritis mengenai sejarah tokoh, ide ataupun suatu gagasan orinsinal dan konteks sosip-historis.⁴⁸

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kepustakaan “*Library Research*”, yaitu prosedur penelitian merupakan data deskriptif kualitatif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari berbagai sumber pustaka yang akan diteliti⁴⁹. Penelitian kepustakaan “*Library Research*” biasa disebut dengan filsafat berbentuk deskriptif analitis kualitatif ini menggambil tentang pemahaman pemikiran atau suatu konsep dari seorang tokoh filsafat (Studi Tokoh).⁵⁰ Studi tokoh ialah yang membahas tentang sistematis terhadap suatu pemikiran atau gagasan ahli tentang suatu topik baik

⁴⁷ Subagyo Joko, *Metode Penulisan Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hal 109

⁴⁸ Abdul Mustaqim, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi), Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis,” Vol. 15 No. 2 Juli 2014 (April 30, 2020): Hal 264

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal 22

⁵⁰ Khaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005). Hal 247

secara keseluruhan maupun lainnya⁵¹ pendapat lain mengatakan bahwa, studi tokoh ialah seorang tokoh yang berhasil dalam bidang pemikiran kemudian ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mampu pengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya.⁵² Jadi, dalam Penelitian ini berfokus pada Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Aljufri pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengumpulkan sebuah data informasi yang bermacam-macam materianya yang didapatkan. Misalnya seperti buku, majalah dan dokumen lainnya.⁵³ Selain itu bertujuan untuk mencapai suatu pemahaman tentang pendidikan, konsep dan teori dari seorang tokoh yang akan diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini menjelaskan Kepemimpinan Ial-Habib Idrus bin Salim Al-Jufri pada pengembangan Pendidikan Alkhairat bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado yang didapatkan dari berbagai referensi.

2. Sumber Data

Sumber Data ialah. Suatu yang menghasilkan informasi dan keterangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari bacaan dan

⁵¹ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, Cet Ke 1. (Jakarta: Prenada, 2011). Hal 6

⁵² Arief Furchan and Maimun Agus, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005). Hal 11-12

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). Hal 28

⁵⁴ Mustaqim, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi), Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis,” Hal 265

pendapat para ahli yang saling berkaitan.⁵⁵ Sumber data dalam penulisan tesis ini dibagi menjadi dua , yaitu sumber primer dan sumber sekunder⁵⁶ Sebagai berikut

Data Primer, yaitu sumber pokok atau data yang diperoleh langsung dari

- 1) Wawancara dengan salah satu Murid Al-Habib Idrus bin Aljufri yaitu KH.Sofyan Lahilote
- 2) Wawancara Hasyim Sofyan Lahilote M.H selaku anak dari KH Sofyan Lahilote dan salah satu Alumni Alkhairat
- 3) Wawancara Ahmad bin Sahil Mulachele “Ketua Komisariat Wilayah Alkhairat Prov Sulawesi utara”,

Data Sekunder yaitu data yang menjadi pendukung adalah:

- 1) Buku karangan Abdul Karim dengan judul Rekaman Pengalaman Alkhairat, yang diterbitkan di Jakarta Indonesia Husnism Media pada tahun 2016
- 2) Buku karangan Hujaemah T Yanggoyang berjudul Sayyid bin Salim Aljufri pendiri Alkhairat dan kontribusinya dalam pembinaan umat, yang diterbitkan oleh Gaung Persabda di Jakarta pada tahun 2014
- 3) Buku karangan Gani Jmuat yang berjudul Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hal 129

⁵⁶ Joko, *Metode Penulisan Dalam Teori Dan Praktek*. Hal 109

Tahun 1891-1969, yang diterbitkan oleh kementerian Agama RI di Jakarta tahun 2012

- 4) Buku karangan Ahmad Bahmid yang dengan judul Sang Bintang dari Timur Habib Idrus bin Salim Aljufri, yang diterbitkan oleh Studia Press di Jakarta Timur pada tahun 2008
- 5) Buku-buku dan Jurnal lainnya berhubungan dengan pembahasan ini

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini ialah pengumpulan data (*literer*) yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang akan diteliti⁵⁷

Studi kepustakaan (Library Research), ialah mengkaji tentang informasi yang tertulis yang berasal dari berbagai sumber dan dapat di publikasikan secara meluas dan dibutuhkan dalam penelitian normatif, studi keputakaan dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini misanya melakukan kegiatan studi dekomentasi, dengan cara membaca dan mencatat serta mengutip buku-buku atau litetatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini, serta mewawancarai beberapa pihak tentang pendidikan Alkhairat

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Hal 24

4. Teknik Analisis Data

Analisis ialah suatu langkah pada sebuah penelitian, yang harus memperhatikan pola analisis yang akan digunakan⁵⁸ Dalam analisis data yang digunakan adalah deduktif, yang dilakukan dengan menjelaskan hal yang umum dan terlebih dahulu, kemudian dapat disimpulkan secara umum. Analisis data merupakan Analisis isi (*Content Analysis*) yang membahas informasi secara mendalam.⁵⁹

Penelitian kepustakaan ini menjelaskan bahwa suatu data tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi pada waktu proses pengumpulan data. Aspek pengumpulan data, peneliti ini senantiasa melakukan suatu analisis yang tujuan untuk menjawab sebuah pertanyaan pada fokus penelitian, pada waktu pengumpulan data peneliti melakukan analisis aspek sesuai dengan peta penelitian.⁶⁰



⁵⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006). Hal. 40

⁵⁹ Wajidi Farid, *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi* (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 1993). Hal. 15

⁶⁰ Furchan and Agus, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Ha; 60-62

Tabel 3
Prosedur Penelitian

No	Permasalahan	Data yang dibutukan	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Teknik Analisis Data	Pendekatan	Teori
1	Bagaimana Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri?	Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri	KH. Sofyan Lahilote, Hasyim Sofyan Lahilote M.H, Ahmad bin Sahil Mulachele Buku dan Artikel	Wawancara, dan Dekumentasi	Deskriptif, Analisis isi (<i>Content Analysis</i>)	Filosofis, penelitian kepustakaan (<i>library research</i>)	Pendidikan Alkhairat Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara
2	Bagaimana Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri	Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri	KH. Sofyan Lahilote, Hasyim Sofyan Lahilote M.H, Ahmad bin Sahil Mulachele	Wawancara, dan Dekumentasi	Deskriptif, Analisis isi (<i>Content Analysis</i>)	Filosofis, penelitian kepustakaan (<i>library research</i>)	Teori Kepemimpinan Max Weber

			Buku dan Artikel				
3	Bagaimana Proses Pengembangan Pendidikan Islam yang telah dilakukan oleh Al-Habib Idrus bin Salim alJufri pada masyarakat Muslim Minoritas di Kota Manado	Pengembangan Pendidikan Alkhairat Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Muslim Minoris di Kota Manado	KH. Sofyan Lahilote, Hasyim Sofyan Lahilote M.H, Ahmad bin Sahil Mulachele Buku dan Artikel	Wawancara, dan Dekumentasi	Deskriptif, Analisis isi (<i>Content Analysis</i>)	Filosofis, penelitian kepustakaan (<i>library research</i>)	Pendidikan Alkhairat dan Muslim Minoritas



G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian lapangan ini dibagi menjadi 5 bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan. Setiap bab terdiri dari bagian-bagian untuk memperjelas bab utama dalam penelitian. Keberadaan bab satu dengan bab lainnya adanya saling berkaitan secara hierarkis agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun rincian tentang sistematis pembahasan penelitian ini berfokus sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan, pada bab ini menjelaskan arah isi penelitian secara umum, bab ini terbagi 6 bagian yang terdiri dari, Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Peneliti, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II. Merupakan Gambaran Umum dari Pendiri Alkhairat dan Sejarah Kota Manado

BABIII. Merupakan jawaban atas rumusan masalah yaitu : Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, Tipe Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, dan Pengembangan Pendidikan Islam bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado.

BAB IV. Merupakan akhiran dari penulisan yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berikut merupakan kesimpulan mengenai Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri sebagai berikut.

1. Konsep Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri

Konsep pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri tidak menonjolkan pada usaha individual yang semata. Beliau menginginkan pendidikan tersebut berjalan dan dikelolah dalam suatu pendidikan yang modern, sehingga dapat bertahan dari generasi kegenerasi.

Pengembangan pendidikan pada Lembaga Alkhairaat, harus dilakukan karena dunia pendidikan pasti akan berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri, yang ideal dan islami tidaklah menjadikan pendidikan yang hanya mencerdaskan otak, tetapi juga keseluruhan potensi yang ada dalam diri setiap umat manusia itu sendiri meliputi: akal, akhlak spiritual dan sosial. dapat dijelaskan bahwa suatu kecerdasan akal tidak bisa membawa kepada kebahagiaan, bahkan bisa menjadi bumerang terhadap diri seorang Akhlak spiritual dapat dikembangkan secara maksimal agar peserta didik bisa bertahan hidup dan memberikan makna dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

2. Tipe Kepemimpinan Alhabib Idrus bin Salim Aljufri

Pemimpin merupakan seorang bertanggung jawab apa yang telah dipimpinnya dan mampu mengarahkan suatu tindakan pengikutnya dalam proses meraih suatu organisasi. Tipe kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri memiliki 3 tipe dimana dijelaskan bahwa , Kharisma Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri sangatla menonjol yang dapat mempengaruhi gerak langka dari kadernya. Bentuk kepemimpinan yang di tunjukan oleh Al-Habib Idrus ialah ketika beliau membuka sebuah madrasah Islamiah di palu. Dalam aspek kelembagaan ini sangatlah mempengaruhi pada saat ini hingga sampai dengan masa yang akan datang. Tradisional dimana dijelaskan bahwa kepemimpinan Alhabib Idrus bin Salim Aljufri merupakan suatu tradisi yang turun-menurun atau bersifat keturunan.Rasional seorang pemimpin dituntut harus memiliki kamampuan manajerial tetapi juga harus berpikir secara rasional. Dalam kematangan Kepemimpinan Alhabib Idrus bin Salim Aljufri dinilai yang paling menonjol terbagai menjadi 4 pilar ialah Ilmu pengatahanan, Akidah dan Idiologi serta Pengandalian emosi beliau yang matang, dengan tidak tergiur sedikit pun pada keinginan memenuhi hasrat hidup yang enak di dunia dengan pemenuhan kelimpahan materi. Untuk menerima tawaran pihak permesta sejumlah uang.

3. Pengembangan Pendidikan Al-Khairat bagi Masyarakat Muslim di Kota Manado

Pendidikan Alkhairat yang ada di daerah muslim minoritas di kota manado, dapat eksis dan terus berkembang disebabkan karena sifat inklusifnya dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. perkembangan Alkhairat di Kota Manado merupakan potensi tersendiri bagi Alkhairaat, mengingat wilayah ini memiliki penduduk mayoritas Kristen. Gaya masyarakatnya pun dikenal sebagai hedonis. Aktifitas Organisasi yang dilakukan oleh Alkhairat melalui pendidikan ialah misi utama yang mencerdaskan mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat islam di Kota Manado dengan harapannya terwujudnya masyarakat islam yang cerdas.

Masyarakat Muslim sudah merasa senang dan bersyukur dengan kehadiran Lembaga Pendidikan Alkhairaat di Manado. Pada awalnya pengajaran ketika tahun 1940-an, lembaga tersebut masih menggunakan fasilitas dengan seadanya seperti rumah warga, masjid, maupun balai desa setempat Kehidupan yang religius menurut masyarakat, benar-benar terasa saat itu Keberadaan Alkhairaat dalam pendidikan Islam di Manado, memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena pada waktu itu belum ada pendidikan agama yang bisa menampung anak-anak dan memberi pelajaran agama kepada masyarakat tersebut. Ketika itulah suatu kepercaayaan masyarakat

kepada Guru Tua untuk mendirikan cabang madrasah Alkhairaat di Manado yang cukup besar

B. Saran

kesimpulan di atas dan setelah melalui proses kajian yang cukup panjang mengenai kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap Pengembangan Pendidikan Alkhairat, maka ada beberapa saran yang akan penulis jabarkan yaitu:

- 1) Sebagai seorang yang berpendidikan harus memiliki sifat yang baik terhadap seseorang.
- 2) Dengan adanya tesis ini, semoga bisa menambahkan pengatahan dan wawasan terhadap Pendidikan Alkhairat yang didirikan oleh

Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri

C. Kata Penutup

Setelah beberapa waktu dan sedikit hambatan di masa pandemi covid 19 seperti ini. Alhamdulillah serta puji syukur atas kehadiran Allah SWT kaerna nikmat dan karunia Nya sehingga sampai tahap penyelesaian teisi ini peneliti masih mendapat ilmu serta kesehatan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan judul “Kepemimpinan Al-Habib Idrus bin Salim Aljufri pada Pengembangan Pendidikan Alkhairat Bagi Masyarakat Muslim Minoritas Kota Manado”. Peneliti sangat menyadari tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dikarenakan terdapat berbagai macam kekurangan dan kelemahan baik dari segi bahasa., penulisan dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti harapkan kritikan maupun saran yang kontruktif

demi kesempurnaan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti sendiri, para pembaca maupun khalayak umum lainnya dan semoga tercatat menjadi amal jariyah ilmiah. Insya Allah. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abdun Awad, Abdullah. *Alkhairat Wa Muassisah Fi Sutur*. Malang: Pesantren Daruttauhid, 1996.
- Agustinus Sumampouw, Nono Stewano. ““Menyatukan Dan Memecah Belah: Wacana Dan Praktek Identitas Sosial Orang Manado.”” PPS Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2013.
- Andriansyah. “Terbentuknya Jaringan Sosial Dan Politik Alkhairaat Di Palu 1930-1980-An.” : PPS Ilmu Sejarah, Fakultas Imu Budaya UGM, 2015.
- Arid, Arifuddin. *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufrie Guru Tua Pendidik Dan Pembelanjar Unggul*. Palu: Endece Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*,. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Pengelolaan Dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional: Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Azizah, Nurul. *Artikulasi Politik Santri Dari Kiai Menjadi Bupati*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- AzyumardiAzra,. *Islam Nusantara Jaringan Global DanLokal*. Bandung: Mizzan, 2002.
- Bachmid, Gayda. “Kitab ‘Barzanji’ Dalam Perspektif Masyarakat Muslim Di Manado, Sulawesi Utara” Jurnal Lektor Keagamaan.” Jakarta Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama R Vol 12, No. 2 (2014).
- Baharuddin, and Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz, 2012.
- Bahmid, Ahmad. *Sang Bintang Dari Timur Habib Idrus Bin Salim Aljufri Sosok Ulama Dan Sastrawan*. Jakarta: Studia Press, 2008.
- Barton, Meyers. “Minority Group: An Ideological Formulation,” Social Problems.” *Thematic Issue on Minorities and Social* Vol. 32, No. 1 (1968).

- Daulay, Putra Haidar. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Dhofier, Zamakhasi. *Tradisi Pesantren, (Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)*. Jakarta: LP3S, 2015.
- Djakaria, Salmin. *Niyaku Toudano Maulud Tumenggung Sis Dan Orang Jaton*. Manado: BKSNT dan Laboratorium Antropologi Fisip Unsrat, 2013.
- Dkk, Syamsuri. *Ajaran 9 Tokoh Ulama Pembawa Dan Penganjur Agama Islam Di Lembah Palu Sulawesi Tengah*. Palu: : Kerjasama IAIN Palu dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, 2015.
- Dubrin, Andrew. *The Complete Ideal's Guides: Leadership*. Jakarta: Prenada, 2009.
- Dudengo, Ilyas. ““Peranan Perguruan Islam Modern Alkhairaat Dalam Peningkatan Pendidikan Dan Dakwah Di Palu Sulawesi Tengah (1930-1999)”, Skripsi.” Fakultas Adab UIN Sunan Kalijagah Yogyakarta, 2001.
- Farid, Wajidi. *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 1993.
- Faududdin. “Pendidikan Ma’had Aly, Menyoal Tradisi Keilmuan Pesantren, Jurnal Edukasi; Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan.” (2016).
- F.O, Thomas. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Wali Press, 1987.
- Furchan, Arief, and Maimun Agus. *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Hafodhuddin, Didin, and Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Hambali, Muh. “Kepemimpinan Berbasis Core Values Sekolah Unggulan Di Malang.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 1, Mei 2017/1439 (n.d.).
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Cet Ke 1. Jakarta: Prenada, 2011.
- Joko, Subagyo. *Metode Penulisan Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Jum’at, Gani. *Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.

- Kambay, Sofyan B. *Perguruan Islam Alkhairaat Dari Masa Ke Masa*. Palu: CV. Hijrah, 1992.
- dan Kebudayan, Departemen Pendidikan. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Utara*. Jakarta: Depdikbud, 1979.
- Kettani, M. Ali. *Minoritas Muslim Di Dunia Dewasa Ini*. Jakarta: PT raja Grapindo Pesada, 2005.
- Khaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*,. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kota Manado, BPS. *Kota Manado Dalam Angka 2006, I*. Manado: Badan Pusat Stastistik Kota manado, 2006.
- Lahusen, Abdul Karim Djaelani. *Rekam Pengalaman Di Alkhairaat: Sebuah Memoar*. Cetakan I. Jakarta, Indonesia: Husnism Media, 2016.
- Madjid, Nurchalis. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paradigma, 1997.
- Mahkama Agung RI. *Yuridiksi Pengadilan Tinggi Agama Manado*. Jakarta: Direktorat jenderal Badan Peradilan Agama, 2007.
- Makawimbang, Jerry. H. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung: ALVABETA, n.d.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Moeliano, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Mulyadi, M. “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 16, No. 1, Januari 2012, 28 (n.d.).
- Mustaqim, Abdul. “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi), *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*,” Vol. 15 No. 2 Juli 2014 (April 30, 2020): Hslm 264.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- Parengkuhan, F.E.W. *Sejarah Kota Manado 1945-1979*. Jakarta: Depdikbud, 1986.
- Pidarta, M. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Pulungan, Sayuti. *J. FiqihSiyasah; Ajaran Dan Pemikiran*. Cet III,. Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada, 1997.

Purwoko, Dwi. "Pondok Pesantren Dan Pendidikan Kewargaan Di Daerah Minoritas Muslim", *Merupakan Program Insentif Penelitian Dan Rekayasa LIPI*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasayarakatan dan Kebudayaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2010.

Rahardjo, D. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 2005.

Rahiem, Husni. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Projek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN Di Jakarta*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986.

Rama, Bahaking. *Jejak Pembaruan Pendidikan Pesantren, Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang, Sulawesi Selatan*. Cet I. Jakarta: Parodatama Wiragemilang, 2003.

Rasyid, Lisa Aisyah. "RELASI ALKHAIRAAAT-NU DI MANADO TAHUN 1960-1998 (Studi Historis-Sosiologis)." Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Cet. ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Rozaki, Abdul. *Menabur Kharisma Menuai Kuasa: Kiprah Kiai Dan Blater Sebagai Rezim Kembar Di Madura*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004.

Rudiyati. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusif Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pembelajaran Kolaboratif, *Jurnal-Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*." (2016).

Ruhana, Akmal Salim. "Profil Gerakan Dakwah Di Kota Palu", Harmoni, *Jurnal Multikultural Dan Multireligius.*" *Kehidupan Keagamaan Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI Vol 11, No. 2, April-Juni (2012)*.

Rusdan, Muhammad Khaidir. "KONTRIBUSI HABIB BIN SALIM ALJUFRI TERHADAP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU 1930-1945." Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Rusmawan. "Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar *Jurnal-Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*" (2016).

Rusn Ibn, Abidin. *Pemikiran Al-Gazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.

Safrono, KH. M. Ladzi, and Al-Ghazali. *Al-Ghazali Berbicara Tentang Pendidikan Islam*. Surabaya: Aditya Media, 2013.

Salim Ruhana, Akmal. *Dakwah Alkhairaat, Nahdlatul Ulama, Darud Da'wah Wal Irsyad Dan Muhammadiyah Di Kota Palau, Sulawesi Tengah*, Dalam Gerakan Dakwah Islam Dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama, M. Yusuf Asry (Ed.), Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012.

Samlan, Ahmad. "Konsep Pembelajaran Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Di Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo Palu." Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Shaleh Rahman, Abdul. *Psikologi Dan Industri*. Jakarta: Lembaga penelitian UIN, 2006.

Steenbrink, K.A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. Jakarta: LP3ES, 2013.

Sulaiman, H.M Noor. "Peranan Alkhairaat Dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kaili Di Sulawesi Tengah" Disertasi." 2000.

Sulaiman, Noor H.M. *Laporan Penelitian Profil Seorang Ulama*. Palu: Pendiri Alkhairat, Al-Habib Idrus bin Salim Al-Jufrie), Fakultas Ushuluddin IAIN, 1996.

_____. *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufrie: "Guru Tua", Modernisasi Pendidikan Dan Dakwah Di Tanah Kaili (1930-1969)*. Jakarta: Kultura, 2009.

_____. *Sejarah Hidup Dan Perjuangan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri*. Jakarta: Kultura, 1987.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006.

Tilaar. *Manifesto Pendidikan Nasional Tinjauan Dari Perspektif Postmodernisme Dan Studi Kultural*. Jakarta: Buku Kompas, 2005.

Weber, Max. *The Theory of Sosial and Economic Organization*. New York: The Free Press, 1966.

Williams, David, and Lexy Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Yanggo, Hujaemah T. *Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri, Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat*. Jakarta: Gaung Persada, 2013.

Yukl, Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Leadership in Organization)*. Jakarta: Indeks, 2005.

Yunus. M. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1984.

Yusuf, Noesiywan. *Psikologi Sosial*. Bandung: Diponegoro, 1978.

Zainal, Arifn. "Kepemimpinan Spritual Dalam Tradisi Jamaah Tabligh: Strategi Kebudayaan Kiai Dalam Membentuk Perilaku Relegius." Program PascaSarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an & Terjemah Edisi Tahun 2002. Depok: Al Huda, 2005.

Kamus Besar Bahasa Indonesia: Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. Ed-3. Cet ke 1. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Laporan Direktorat Jendral (Ditjen) Cipta Karya Kota Manado, Profil Kabupaten Kota Manado, Sulawesi Utara, Tidak Diterbitkan, n.d.

Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah Dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara, Pasal 1 Huruf q., n.d.

Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah Dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara, Pasal 2., n.d.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA